

ABSTRAK

Yusuf, Imam B. 2015. Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Empati Siswa Siswi SMP Negeri 7 Jember. Skripsi. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim .

Pembimbing: Tristiadi Ardi Ardani, M.Si.Psi

Kata kunci: Ekstrakurikuler Pramuka, Kegiatan Kepramukaan, Empati.

Dari beberapa peristiwa dan referensi yang ada, tidak dipungkiri lagi kenakalan remaja seperti tawuran dan tindakan *bullying* menjadi PR besar bagi dunia pendidikan khususnya sekolah untuk membuat siswa-siswinya memiliki rasa cinta kasih dan empati terhadap sesama. Dalam bukunya Hurlock (1999 : 118) mengungkapkan bahwa empati adalah kemampuan seseorang untuk mengerti tentang perasaan dan emosi orang lain serta kemampuan untuk membayangkan diri sendiri di tempat orang lain. Kemampuan untuk empati ini mulai dapat dimiliki seseorang ketika menduduki masa akhir kanak-kanak awal (6 tahun), dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua individu memiliki dasar kemampuan untuk dapat berempati dan hanya berbeda tingkat kedalaman dan cara mengaktualisasikannya. Penanaman rasa cinta kasih dan empati ini bisa dilakukan dalam proses belajar sehari-hari di dalam kelas maupun di luar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas seperti ekstrakurikuler, salah satunya ekstrakurikuler pramuka.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Jember dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap empati siswa siswi kelas VII SMP Negeri 7 Jember. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 48 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik komunikasi tidak langsung dengan alat pengumpul data berupa Angket. Adapun pengolahan data menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana dengan bantuan komputer SPSS versi 16.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kegiatan pendidikan kepramukaan terhadap empati siswa siswi sebesar 57,3 %. Tingkat kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 7 Jember berada pada dalam kategori sedang yakni 67 % atau 32 orang. Sedangkan sisanya berada pada kategori tinggi yakni 19,5% atau 10 orang, dan kategori rendah sebesar 13,5 % atau 6 orang. Sedangkan pada Tingkat empati siswa siswi di SMP Negeri 7 Jember berada pada kategori sedang yaitu 67% atau 32 orang. Sedangkan sisanya berada pada kategori tinggi sebesar 19% atau 9 orang, dan kategori rendah yaitu 14 % atau 7 orang. Terdapat hubungan positif dan pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka dengan empati siswa siswi. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien r yang positif sebesar 0.763 dengan $p(0,000) < 0.05$. Hal ini berarti hipotesis diterima.